

STRATEGI PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Rony Darmawansyah^{1*}, Jaelan Usman², Nur Wahid³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

The purpose of this study is to determine Reductive Strategies and Persuasive Strategies in improving the welfare of fishermen in Pasimarannu District. The method used in this study is qualitative research, data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the Pasimarannu District government's efforts to improve the welfare of fishermen are by implementing a Reductive Strategy which is carried out in community empowerment activities through socialization counseling machine repair training. Furthermore, the Persuasive Strategy is a form of government effort to persuade the community to make the desired changes, this strategy involves counseling activities, providing assistance, and building facilities and infrastructure. In implementing the strategy there are several supporting and inhibiting factors. Supporting factors that influence the implementation of the Reductive Strategy, namely, the presence of trained personnel in the field of training and empowering fishing communities, the availability of infrastructure, and government cooperation with educational institutions.

Keywords: Strategy, Government, Welfare, Fisherman Community

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Reduktif dan Strategi Persuasif dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Kecamatan Pasimarannu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah Kecamatan Pasimarannu dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan adalah dengan menerapkan Strategi Reduktif yang dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan sosialisasi pelatihan perbaikan mesin. Selanjutnya Strategi Persuasif merupakan bentuk upaya pemerintah untuk membujuk masyarakat agar melakukan perubahan yang diinginkan, strategi ini melibatkan kegiatan penyuluhan, pemberian bantuan, dan pembangunan sarana dan prasarana. Dalam penerapan strategi terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan Strategi Reduktif yaitu, adanya tenaga terlatih dalam bidang pelatihan dan pemberdayaan masyarakat nelayan, ketersediaan infrastruktur, dan kerjasama pemerintah dengan lembaga pendidikan.

Kata kunci: Strategi, Pemerintah, Kesejahteraan, Masyarakat Nelayan

* rony@gmail.com

PENDAHULUAN

Sebagai negara kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan sebagian besar terdiri dari perairan, Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai kekayaan sumber daya ikan yang bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan dan kemakmuran warganya.

Indonesia dapat memberikan harapan dengan potensi besar, terlebih bagi nelayan yang akan berkembang jadi masyarakat kaya. Oleh karena itu sulit dibayangkan bahwa kekayaan laut yang begitu besar belum mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dengan total luas danau lebih dari 3,544 miliar km², mulai dari potensi perikanan tangkap, baik perikanan tangkap, perikanan umum, serta budidaya laut. Mayoritas nelayan Indonesia masih dalam kemiskinan. Rendahnya pendapatan nelayan merupakan contoh definisi kemiskinan karena mereka masih berjuang guna terpenuhinya kebutuhan dasar mereka akan makanan, pakaian, perawatan kesehatan, tempat tinggal dan tingkat pendidikan yang memadai.

Peraturan Pemerintah Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.10 Peraturan Menteri Kelautan dan

Perikanan Tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri kelautan dan perikanan yang dimaksud pemberdayaan masyarakat adalah upaya menumbuhkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan posisi tawar sehingga memiliki akses dan kemampuan untuk mengambil keuntungan timbal balik dan bidang sosial dan ekonomi.

Kusnadi (2007) mengatakan bahwa salah satu kategori sosial dengan tingkat kesejahteraan terendah adalah nelayan. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain kemiskinan, keterbelakangan sosial dan budaya, serta kualitas SDM rendah karena sebagian besar nelayan cuma tamat SD dan hanya bisa mengandalkan pengetahuan yang terbatas. Masyarakat pesisir ialah kelompok masyarakat yang hidup bersama di wilayah pesisir, memiliki budaya sendiri, serta bergantung pada sumber daya dan lingkungan pesisir. Kebanyakan orang yang tinggal di sepanjang pantai mencari nafkah dengan mencari ikan.

Sufi (2019) berpendapat bahwa kemiskinan pada masyarakat nelayan merupakan masalah multidimensi yang artinya memiliki banyak penyebab yang berbeda. Untuk mengatasinya, memerlukan jawaban yang lengkap,

bukan hanya satu bagian saja. Perlu mengetahui apa masalah sebenarnya yang membuat kota-kota nelayan menjadi miskin. Ada beberapa hal yang membuat masyarakat nelayan tetap miskin, seperti kebijakan pemerintah yang tidak membantu masyarakat miskin. Banyak kebijakan yang mencoba membantu masyarakat keluar dari kemiskinan bersistem atas ke bawah dan menjadikan masyarakat sebagai objek, bukan subjek. Kondisi banyak berubah dari musim ke musim, yang membuat kota nelayan sulit untuk melakukannya dengan baik. Terkadang, nelayan tidak bisa melaut selama beberapa minggu karena cuaca yang tak pasti. Minimnya jumlah SDM dan peralatan juga menghambat mereka menangkap ikan dan seberapa baik mereka memahami teknologi. Artinya kualitas dan jumlah ikan yang mereka tangkap tidak menjadi lebih baik.

Semua lapisan masyarakat membutuhkan nelayan dikarenakan ikan termasuk salah satu pangan utama yang dibutuhkan masyarakat setiap saat. Perlu bantuan nyata dari pemerintah daerah guna memberi mereka alat yang dibutuhkan dalam menjalani hidup yang baik serta memastikan kesehatan mereka aman.

Kecamatan Pasimarannu secara geografis terletak dibagian selatan Kabupaten Kepulauan Selayar yakni pulau Bonerate. Adapun batas-batas daerah yakni terdapat di bagian barat pulau Kalautoa, bagian timur pulau Lambego, bagian selatan Pulau Jampea dan di bagian Utara Laut Flores. Berdasarkan letak geografis tersebut pulau Bonerate merupakan jalur perjalanan laut yang strategis, sehingga banyak nelayan-nelayan dari luar pulau Bonerate yang mencari ikan di daerah tersebut. Pulau Bonerate kaya akan laut, yang bisa dimanfaatkan untuk mencari uang bagi masyarakat yang tinggal di sana. Ketika orang dapat menggunakan hal-hal yang penting bagi mereka sebagai cara untuk menghasilkan uang, sumber daya potensial harus dilestarikan agar tersedia untuk generasi berikutnya. Secara historis, masyarakat pulau Bonerate berprofesi sebagai nelayan atau pelaut sehingga daerah ini dijadikan sebagai tempat persinggahan kapal-kapal pedagang dari daerah Jawa ke Maluku.

Secara administratif, Pulau Bonerate terletak di Kecamatan Pasimarannu, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut Data Statistik Kabupaten Pasimarannu (2020), jumlah penduduk Pulau Bonerate sebanyak 10.741 jiwa,

yakni 5.161 laki-laki serta 5.580 perempuan. Sebagian besar pekerjaan dari masyarakat kecamatan pasimarannu yakni menjadi nelayan. Walaupun ada orang yang melakukan pekerjaan lain, kebanyakan orang yang tinggal disana adalah nelayan. Namun nyatanya, uang yang mereka hasilkan tidak cukup untuk menutupi semua kebutuhan mereka. Kehidupan nelayan di Kecamatan Pasimarannu hampir sama dengan masyarakat kelas menengah dan bawah. Kebanyakan dari mereka bahkan miskin. Hal ini terlihat jelas jika kita melihat kondisi kehidupan yang kumuh dan rumah yang sangat sederhana yang sering kita lihat di perkampungan nelayan.

Rachmat (2014) seorang pakar manajemen Michael Porter dalam artikelnya *Competitive Strategy dalam Harvard Business Review* (1996), menyampaikan bahwa strategi yakni serangkaian kegiatan untuk memberikan nilai unik. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan asal katanya '*Strategi/Strategos*' berasal dari bahasa Yunani yang artinya (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti "*generalship*" atau apa yang dilakukan para jenderal ketika mereka berencana guna keberhasilan perang. Secara umum, strategi adalah sarana untuk meraih tujuan.

Lilis (2018) mengemukakan Awalnya, konsep strategi didefinisikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan. Menurut para ahli, definisi strategi yang dikemukakan Freddy Langti yaitu alat untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Hamel dan Prahalad, strategi yakni tindakan inkremental (selalu meningkat) dan berkesinambungan yang diambil berdasar pada harapan pelanggan di masa depan.

Strategi adalah pendekatan holistik yang terlibat dalam mengimplementasikan gagasan, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Strategi adalah langkah yang berisi program yang memandu Anda untuk mencapai visi dan misi Anda. Strategi ini dimaksudkan untuk menjadi acuan penting bagi rencana pembangunan daerah. (strategy focussed management) (Renstra 2022).

Strategi ialah upaya yang dilakukan organisasi atau pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu di bidang tertentu pada waktu tertentu di masa depan. Ini dilakukan dengan sumber daya yang sudah tersedia. Dari apa yang telah dikatakan sejauh ini, terlihat bahwa pendekatan ini sangat penting, dikarenakan sebagai alat yang

dapat digunakan guna membantu orang mencapai tujuannya.

Aspek strategi meliputi pernyataan visi dan misi, penetapan tujuan, pengembangan strategi, implementasi dan eksekusi strategi, evaluasi kinerja, penyesuaian dan implementasi tindakan korektif (Sukanto, 2003).

Saat ini, strategi ini tak hanya dipergunakan di bidang organisasi dan perusahaan, tetapi juga diterapkan di sektor publik dan negara. Kedua sektor ini menggunakan strategi untuk mencapai tujuannya masing-masing, pada perusahaan mereka menggunakannya untuk mencari keuntungan dan substansi sedangkan pada sektor pemerintahan strategi lebih bertujuan kearah pemberian pelayanan masyarakat.

Nawawi (2008) mengemukakan bahwa konsep strategi pemerintah merupakan cara terbaik yang diambil dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kebijakan, target sasaran dan program kerja yang dimiliki oleh pemerintah.

Seperti yang dirumuskan Charles Hofer, Higgins (1985) yakni Enterprise Strategy yang berkaitan dengan respons masyarakat. Tiap organisasi atau pemerintah punya hubungan yang

sangat erat dengan masyarakat, keduanya ialah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Sedangkan masyarakat adalah kelompok yang berbeda dan bukan merupakan bagian dari pemerintah sehingga keberadaannya tidak dapat dikontrol. Dari sini dapat kita lihat bahwa strategi pemerintah adalah cara suatu instansi atau pemerintah untuk mencapai tujuannya untuk pertumbuhan kota dengan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Berikut beberapa dinas atau instansi yang terkait dalam penelitian ini terdiri dari Pemerintah Desa terkait yang bertugas sebagai perantara, ia perlu membagikan bantuan yang diperlukan nelayan. Bantuan ini bertujuan meningkatkan pendapatan nelayan dan mensejahterakan. Kemudian Pemerintah Kecamatan Pasimarannu yang bertugas sebagai meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di antaranya melalui program asuransi nelayan, kelembagaan agar nelayan punya akses serta daya tawar lebih kuat, berbagai fasilitas pendanaan. Selanjutnya kelompok nelayan yang terdiri dari masyarakat nelayan yang kemudian berperan utama sebagai nelayan dengan menunjukkan bahwa kemampuan nelayan untuk

mengorganisir diri pada tingkat tertentu mencerminkan sifat masyarakat nelayan yang mandiri dan keswadayaan.

Kesejahteraan adalah cara hidup dan bagian dari masyarakat. kebutuhan material dan spiritual, diikuti dengan rasa aman, kesusilaan, dan kedamaian bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan setiap warga negara bekerja guna memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial yang terbaik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat dengan menjaga standar hak asasi manusia yang tinggi (Liony 2013).

Kesejahteraan adalah cara untuk mengukur seberapa baik suatu masyarakat melakukannya, yang berarti sudah berjalan dengan baik. Kesejahteraan adalah situasi manusia di mana orang kaya, sehat, dan damai. Untuk mencapai keadaan ini, seseorang harus bekerja dengan kemampuan terbaiknya. Ekonomi melihat kebahagiaan masyarakat sebagai tanda berapa banyak uang yang dihasilkan orang dan berapa banyak yang bisa mereka beli. Jika Anda hanya melihat pendapatan sebagai tanda keberhasilan ekonomi, maka kesejahteraan dipandang sebagai kebalikan dari kemiskinan (Dwi 2008 diacu oleh Widyastuti 2012).

Kesejahteraan masyarakat adalah ketika kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi, seperti memiliki tempat tinggal, pakaian untuk dipakai, makanan untuk dimakan, pendidikan dan kesehatan yang murah dan baik, atau bisa mendapatkan hasil maksimal dari apa yang mereka miliki dengan anggaran tertentu. Ini juga berarti bahwa kebutuhan jasmani dan rohani manusia terpenuhi (Dura, 2016).

Meskipun tidak ada batasan yang jelas terkait jumlah kesejahteraan, biasanya mencakup makanan, pendidikan, perawatan kesehatan, dan perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan bagi orang tua, kebebasan dari kemiskinan, dan sebagainya.

Kelompok nelayan atau komunitas nelayan adalah sekelompok orang yang tinggal dan bekerja di pesisir. Permasalahan yang dihadapi masyarakat nelayan sangat kompleks sehingga penyelesaiannya membutuhkan jawaban yang lengkap, bukan hanya solusi parsial (Suharto, 2005).

Masyarakat nelayan yaitu sekelompok orang yang pekerjaannya bergantung pada sumber daya laut seperti ikan dan makhluk hidup lainnya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan atau dijual. Mereka

melakukannya sepanjang tahun dan musiman, menggunakan pipa dan peralatan penangkap ikan (Subri, 2005).

Menurut UU 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, masyarakat nelayan yaitu kelompok masyarakat yang mencari nafkah dengan menangkap ikan. Mereka menjalankan bisnis dan menghasilkan uang dengan memancing dan kegiatan yang berhubungan dengan penangkapan ikan. Karena dia adalah seorang nelayan, tingkat kesejahteraannya sangat bergantung pada seberapa banyak dan seberapa baik dia menangkap. Jumlah uang yang dihasilkan tergantung pada berapa banyak ikan yang ditangkap.

Rindawati (2012), Nelayan yakni orang yang hidupnya bergantung pada mendapatkan makanan dari laut, baik dengan cara menangkapnya maupun membudidayakannya. Sebagian besar waktu, mereka tinggal di pantai, yang dekat dengan tempat mereka bekerja dan bermain.

METODE

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Pasimarannu, Kabupaten Selayar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana strategi pemerintah

Kabupaten Selayar dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu.

Tipe penelitian ini adalah fenomenologis, bertujuan untuk memberi gambaran secara jelas mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Dasar penelitian ini adalah wawancara, yaitu melakukan dialog (wawancara) kepada informan yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metode analisis data. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu cara mengembangkan data tersebut dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Sedangkan pola pikir secara kualitatif artinya hanya mengecek dan melaporkan apa yang ada di tempat diselenggarakannya penelitian (Sugiyono 2017).

Keabsahan data yang dipakai dalam penulisan proposal ini adalah triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar

data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian ini dengan menggunakan beberapa indikator adalah sebagai berikut.

Strategi Reduktif

Strategi reduktif merupakan suatu strategi yang digunakan apabila terdapat hambatan-hambatan sosial budaya dalam menerima suatu inovasi, terutama berkaitan dengan kelemahan pengetahuan dan keterampilan dalam menerima suatu inovasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pemerintah telah menyusun strategi reduktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu. Rencana strategi ini disusun untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada staf kecamatan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan di bidang kelautan dan perikanan sehingga tujuan dan sasaran kegiatan pelayan kepada masyarakat nelayan dapat terpenuhi secara optimal. Menurut Sedarmayanti strategi reduktif yaitu strategi yang digunakan apabila diketahui adanya hambatan-hambatan sosial budaya dalam upaya

menerima suatu inovasi, terutama berkaitan dengan upaya menerima suatu inovasi, terutama berkaitan dengan kelemahan pengetahuan atau pendidikan dan keterampilan dalam memanfaatkan suatu inovasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pemerintah telah menyusun strategi reduktif untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di Kecamatan Pasimarannu. Rencana strategi ini disusun untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada staf kecamatan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan di bidang kelautan dan perikanan sehingga tujuan dan sasaran kegiatan pelayan kepada masyarakat nelayan dapat terpenuhi secara optimal.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian, pengetahuan, keterampilan, akses terhadap sumber daya, dan penguatan peran serta partisipasi masyarakat nelayan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka.

Pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya merupakan upaya untuk menjadikan masyarakat lebih berdaya dan berkemampuan terhadap apa yang mereka miliki. Menurut Soemantri

(2011): pemberdayaan yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Selanjutnya Waistiono (2003) mengatakan pemberdayaan sebagai upaya membuat orang, kelompok atau masyarakat menjadi lebih berdaya, sehingga mampu mengurus kepentingan secara mandiri. Dari pengertian tersebut dapat dimaknai bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk mewujudkan masyarakat yang lebih berdaya atau menjadi masyarakat yang mandiri agar mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tanpa bergantung kepada orang lain.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa program ini telah terlaksana dengan baik. Ada beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat serta pelatihan yang pernah diadakan oleh pemerintah guna untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan yakni sosialisasi untuk meningkatkan daya usaha nelayan dan pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan. Pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan ini bertujuan untuk mengurangi pengeluaran nelayan jika terjadi kendala dengan mesin perahu.

Pemberian Bantuan Subsidi

Pemberian subsidi kepada masyarakat nelayan merupakan salah satu bentuk strategi pemerintah guna membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan. Subsidi yang diberikan pemerintah Kecamatan Pasimarannu kepada masyarakat nelayan berupa subsidi bahan bakar solar. Subsidi adalah bantuan uang atau komoditas, perkumpulan atau masyarakat yang umumnya di berikan oleh pihak pemerintah. Menurut Milton H. Spencer dan Orly M. Amos, Jr. dalam bukunya yang berjudul *Contemporary Economics*, subsidi adalah suatu pembayaran yang dilakukan oleh pihak pemerintah (pembayaran dalam bentuk apapun) dalam suatu perusahaan ataupun rumah tangga agar tercapai suatu tujuan yang dapat meringankan beban penerima. Serta singkatnya, pengertian subsidi adalah bantuan atau insentif keuangan.

Pemberian subsidi kepada masyarakat nelayan merupakan salah satu bentuk strategi pemerintah guna membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah kecamatan pasimarannu telah memberikan subsidi dalam bentuk penurunan harga bahan bakar solar yang

digunakan oleh masyarakat nelayan. Bahan Bakar Minyak (BBM) sangat dibutuhkan oleh nelayan saat turun menangkap ikan (melaut) sehingga pemerintah kecamatan pasimarannu mengadakan program ini serta berjalan dengan baik agar dapat menunjang kesejahteraan para nelayan.

Strategi Persuasif

Strategi persuasi merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Strategi ini merupakan bentuk upaya dari pemerintah membujuk masyarakat untuk melakukan perubahan. Program inovasi yang dilakukan pemerintah kecamatan pasimarannu adalah mengadakan kegiatan penyuluhan, pemberian bantuan, dan mengadakan pembangunan sarana dan prasarana untuk kebutuhan nelayan.

Strategi persuasif merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Strategi ini merupakan bentuk upaya dari pemerintah membujuk masyarakat untuk melakukan perubahan. Program inovasi yang dilakukan pemerintah kecamatan pasimarannu adalah mengadakan kegiatan penyuluhan, dan mengadakan pembangunan sarana dan prasarana untuk kebutuhan nelayan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program invosi pemerintah Kecamatan Pasimarannu yaitu mengadakan kegiatan penyuluhan, adapun program pembangunan sarana yakni pemberian bantuan berupa perahu fiber. Sedangkan program pembangunan prasarana yakni pembangunan tempat pelelangan ikan (TPI) dan pembangunan rumah nelayan.

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan Penyuluhan ini merupakan wadah bagi para nelayan untuk berbagi berbagai masalah yang tengah mereka hadapi termasuk masalah rencana kegiatan yang tidak sesuai maupun masalah kebutuhan dan kondisi para nelayan. Kegiatan ini perlu dilaksanakan karena tingkat pendidikan yang rendah sehingga sedikit informasi serta pengetahuan masyarakat nelayan tentang pengelolaan keuangan serta penyelesaian masalah yang mereka hadapi. Menurut Safrida (2014), penyuluhan perikanan tidak hanya ditugaskan untuk menyebarkan informasi saja, namun juga membantu nelayan dalam menganalisis situasi yang sedang dihadapi, meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, membantu nelayan memutuskan pilihan yang tepat menurut pendapat mereka, meningkatkan

motifasi nelayan, dan membantu nelayan untuk mampu mengevaluasi serta meningkatkan keterampilan mereka. melalui kegiatan penyuluhan perikanan, nelayan dan keluarganya diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya, keswadaanya dan kemandiriannya agar mereka mampu mengelola usaha serta mempunyai daya usaha yang tinggi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa program kegiatan penyuluhan kepada masyarakat nelayan merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh pemerintah dan dilaksanakan dengan baik dengan tujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat nelayan.

Pemberian Bantuan

Bantuan merupakan suatu pemberian dalam bentuk materi ataupun moril dari dinas kepada nelayan yang bersifat secara tidak terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan nelayan. Adapun sifat bantuan yang diberikan oleh dinas yaitu berlanjutan namun sesuai kebutuhan. Bantuan menurut kamus bahasa Indonesia yaitu berarti barang yang dipakai untuk membantu, pertolongan, sokongan. Dengan kata lain bantuan adalah sejumlah barang atau jasa yang

digunakan untuk membantu orang lain atau memberikan pertolongan kepada orang lain atau memberikan sokongan atas kebutuhan orang lain.

Dari hasil penelitian dapat diketahui pemerintah Kecamatan Pasimarannu memberikan bantuan melalui pemberian kartu nelayan. Pemerintah sudah melakukan survey masyarakat yang berhak mendapatkan kartu nelayan, program pemberian berupa kartu nelayan ini belum bekerja semestinya dikarenakan masih banyak kartu nelayan yang masa berlakunya sudah habis atau kadaluarsa dan adapun pengganti kartu nelayan yaitu kartu kusuka. Pemerintah belum juga menerbitkan kartu nelayan baru yaitu kartu kusuka hingga sekarang.

Pembangunan Sarana dan Prasarana

Menurut Moenir (2006) Sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama / alat langsung untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan.

Sarana dan prasarana bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi peningkatan kualitas hidup dan kemajuan sosial. Untuk melancarkan aktivitas keseharian nelayan baik di laut maupun di darat, dalam hal ini kantor

kecamatan menerapkan strategi menjaga dan membangunkan sarana dan prasarana demi kelancaran para nelayan dalam mencari ikan dan memasarkan ikan. Sarana adalah segala sesuatu benda fisik yang dapat divisualisasi oleh mata maupun teraba oleh panca-indra dan mudah dapat dikenali oleh pasien dan umumnya merupakan bagian dari suatu bangunan gedung ataupun bangunan gedung itu sendiri (Permenkes RI, 2008). Menurut Moenir (2006) Sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama / alat langsung untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan. Adapun alur untuk pemberian bantuan perahu fiber kepada nelayan dari pemerintah yaitu nelayan mengajukan proposal beserta Rencana Anggaran Biaya (RAB) sesuai dengan permohonan yang dibutuhkan dengan syarat adanya surat keterangan dari kepala desa, surat keterangan dari camat dan dilampirkan fotokopi KTP dan fotokopi kartu nelayan. Selanjutnya proposal diajukan ke dinas kelautan dan perikanan untuk verifikasi keaslian permohonan proposal untuk diajukan ke Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Kepulauan Selayar

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemerintah Kecamatan Pasimaranu yaitu program pembangunan sarana yakni pemberian bantuan berupa perahu fiber. Sedangkan program pembangunan prasarana yakni pembangunan tempat pelelangan ikan (TPI) dan pembangunan rumah nelayan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pemerintah telah menyusun strategi untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. Strategi yang digunakan Kecamatan Pasimaranu dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan yaitu dengan menerapkan Strategi Reduktif yang dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan sosialisasi pelatihan perbaikan mesin untuk meningkatkan pengetahuan nelayan, pemberian subsidi yang diberikan kepada masyarakat berupa penurunan harga bahan bakar solar yang digunakan dalam kegiatan menangkap ikan. Program pelaksanaan penyuluhan kurang berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah. Strategi persuasif merupakan bentuk upaya pemerintah untuk membujuk

masyarakat agar melakukan perubahan yang diinginkan. Strategi ini melibatkan kegiatan penyuluhan, pemberian bantuan, dan pembangunan sarana dan prasarana. Dari beberapa program yang dilaksanakan belum sepenuhnya berjalan efektif dan efisien. Dalam menjalankan strategi terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan, adapun faktor-faktor pendukung yaitu, pelayanan administrasi yang baik, pegawai yang mencukupi, hubungan kerja yang baik. Sedangkan faktor penghambat yaitu, keterbatasan dana, tingkat pendidikan nelayan yang rendah, keterlambatan penyediaan bahan bangunan, kemudian jika ada masalah masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar untuk mengambil keputusan. Pelelangan ikan adalah suatu kegiatan di tempat pelelangan ikan guna mempertemukan penjual dan pembeli sehingga terjadi tawar-menawar harga ikan yang disepakati bersama (Dwiyanti, 2010). Pemerintah memilih program pembangunan TPI guna untuk mempermudah nelayan dan para pedagang ikan untuk memperlancar

kegiatan pemasaran ikan dan mempermudah mutu hasil tangkapan Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar telah diluncurkan program bantuan perumahan khusus untuk nelayan sebagai bagian dari program sejuta rumah. Kecamatan Pasimarannu terpilih menjadi wilayah untuk dibangun rumah nelayan dikarenakan banyak masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan.

REFERENSI

- Amri, M. (2022). *Analisis Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Di Gampong Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan* (Skripsi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Darussalam).
- Arthur, A. Thompson, Jrdan A. J. Strickland III. (2003). *Strategic Management Concepts and Cases*, (New York: McGraw-Hill Companies), p. 6.
- Ayu M. S. & Sufi. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan (Studi di Kantor Camat Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 2(2), pp. 118-140.
- Charles H., & Higgins. (1948). *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Dura, J. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Dana Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Jibeka*, 10(1).

- Dwiyanti, H. (2010). *Kajian Peglolaan Aktivitas Pelelangan Ikanp di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu Sukabumi Jawa Barat* (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor).
- Elvira, R. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Ciparage jaya Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa* 4(2), pp. 194-201.
- Haryadi & Bambang. (2005). *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Kusnadi. (2007). *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: LkiS
- Lilis, W. F. (2018). Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Tahu baxo Ibu Pudji Ungaran dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam* 1(2), pp. 33-42.
- Liony W., & Ihsanuddin. (2013). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Agriekonomika* 1(1).
- Mauludy. (2018). *Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan (Studi Pada Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kota Pasuruan)* (Skripsi, Universitas Brawijaya, Makassar).
- Meuthia, A. A. (2019). *Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perahu Pinisi di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar).
- Moleong, L. J., (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nawawi. (2008). *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan
- Peraturan Pemerintah Kelautan dan Perikan Republik Indonesia Nomor 10 Peraturan Menti Kelautan dan Perikanan 2014